



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Penugasan Sebaiknya Satu Perusahaan		
Date	19 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TRANS-SUMATRA

Penugasan Sebaiknya Satu Perusahaan

JAKARTA—Asosiasi Tol Indonesia menilai penugasan pengerjaan proyek jalan tol trans-Sumatra harus berada dalam satu entitas, guna meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin tercipta.

Menurut Ketua ATI Fatchur Rochman, jika pemerintah mengamanatkan pembangunan proyek senilai Rp360 triliun itu kepada PT Hutama Karya, inaka perseroanlah yang harus menuntaskan proyek itu.

"Nomor satu itu yang harus satu saja entitasnya. Kalau dialihkan karena tidak kemampuan yang ada muncul kepentingan baru dan bisa kacau," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (17/3).

Dia berpendapat jika Hutama Karya nantinya tidak bisa melaksanakan proyek tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, sebaiknya jalan keluar yang dilakukan bukanlah menyerahkan proyek tersebut kepada pihak lain dengan cara apa pun.

Namun, justru pemerintah sebaiknya mengganti pihak manajemen seliingga

pembangunan jalan bebas hambatan yang tidak layak secara finansial tersebut dapat tetap berjalan lancar.

"Hutama Karya itu wadahnya saja. Jadi bukan HK [Hutama Karya] yang diganti, tapi direksinya. *Nah* ini harus *firm* dulu mau bagaimana caranya," paparnya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menuturkan pemerintah tetap akan menyediakan skema penggarapan jalan tol trans-Sumatra di samping penugasan terhadap Hutama Karya.

Hal tersebut dibutuhkan jika Hutama Karya tidak dapat mengerjakan tugasnya dan tidak bisa dilimpahkan kepada BUMN lainnya karena adanya PMN yang dikucurkan.

"Itu pertanyaan saya. [Sebanyak] 23 ruas itu *kan* diberikan kepada yang ditunjuk. Kalau ada apa-apa harus ada *exit*-nya. Itu nanti yang kira-kira akan ditambahkan beberapa ayat dalam raperpre [rancangan perpres]-nya," tutur Djoko. (*Bisnis*, 3 Maret) (*Dimas Novita S.*)